

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan perlu mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan operasinya. Salah satu kegiatan operasi yang membutuhkan sumber dana adalah aktivitas investasi. Investasi dapat dilakukan dengan tujuan ekspansi atau untuk menempatkan kelebihan dana yang ada dalam perusahaan yang nantinya diharapkan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi perusahaan serta memberikan return yang tinggi bagi investor (Rahmiati dan Huda, 2015). Investasi adalah kegiatan ekonomi yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Menurut Sandiar (2017) perusahaan memutuskan untuk berinvestasi karena mengharapkan manfaat yang diperoleh di masa yang akan datang, seperti peningkatan produksi barang dan jasa, perluasan pangsa pasar, perolehan profit dan sebagainya.

Melakukan suatu investasi harus melihat kondisi perusahaan terlebih dahulu dengan adanya laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan setiap periode, informasi tersebut untuk mengetahui informasi tentang perusahaan sehingga dapat dinilai potensi modal yang dimiliki perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi. Sebelum melakukan keputusan investasi terdapat dasar-dasar yang harus dipertimbangkan yaitu tingkat keuntungan dan risiko (Tendelilin, 2010). Tingkat keuntungan berarti bahwa seberapa besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh dengan adanya investasi dan risiko serta

seberapa besar risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan ketika melakukan investasi. Semakin besar risiko yang ditanggung oleh perusahaan dengan adanya investasi, maka akan semakin besar tingkat keuntungan yang diharapkan akan diperoleh oleh perusahaan. Keputusan investasi yang kurang dapat menyebabkan perencanaan mengalami kegagalan. Kegagalan tersebut berupa penurunan kinerja atau penurunan nilai pasar perusahaan.

Hidayat (2010) menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan merupakan suatu hal yang penting dan perlu dipertimbangkan untuk menentukan fungsi keuangan dalam suatu perusahaan. Melakukan keputusan investasi terhadap saham suatu perusahaan selain melihat kondisi perusahaan yang berasal dari laporan keuangan, melihat pula kondisi perkembangan investasi pada sektor manufaktur dengan melihat kondisi umum penanaman modal yang tercatat di Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Perkembangan investasi yang dicatat di BKPM mencakup data realisasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan PMA (Penanaman Modal Asing) pada sektor manufaktur. Dipilihnya sektor manufaktur sebagai fenomena perkembangan investasi karena sektor manufaktur merupakan perusahaan yang skala produksinya cukup besar dan memerlukan modal yang cukup besar sehingga akan tertarik untuk menanamkan investasinya.

Menurut informasi yang didapat dari industri.kontan.co.id, Jakarta-Kemenperin mencatat investasi sektor industri manufaktur sepanjang kuartal 1 tahun 2018 mencapai Rp 62,7 triliun. Realisasi ini terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp 21,14 triliun dan penanaman modal asing

(PMA) sebesar US\$ 3,1 miliar. Sektor industri logam, mesin, dan elektronik menjadi penyumbang terbesar dengan nilai investasi mencapai Rp 22,7 triliun. Sementara itu, rata-rata pertumbuhan investor di sektor industri pada periode tahun 2011-2017, untuk PMA tumbuh hingga 19,2% dan PMDN tumbuh sebesar 17,1%. Rata-rata kontribusi investasi (PMA dan PMDN) di sektor industri manufaktur mencapai 45,8% dari total nilai investasi di Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh BKPM, realisasi industri manufaktur mengalami kenaikan pada tahun 2014 ke tahun 2017 tumbuh dari Rp 199,1 triliun menjadi Rp 274,7 triliun.

Berdasarkan informasi diatas dengan adanya peningkatan investasi pada perusahaan manufaktur, peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Berkembangnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dapat menarik investor maupun pemegang saham. Pemegang saham maupun investor akan tertarik ketika perusahaan yang ditanamkan modal merupakan perusahaan yang sudah memiliki nilai *profit* yang tinggi ataupun diatas rata-rata, hal ini menyebabkan seorang pemegang saham atau investor menanamkan *trust* yang tinggi pada setiap perusahaan karena menjadi kebutuhan setiap investor untuk mendapatkan informasi guna mengambil keputusan yang efisien dan tidak salah dalam melakukan investasi. Guna meningkatkan pengambilan keputusan investasi sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu *leverage*, profitabilitas, kebijakan deviden, dan kepemilikan manajerial.

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *leverage*. Menurut Syamsuddin (2011:89) pengertian *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau dana yang memiliki beban tetap yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin besar tingkat *leverage* menunjukkan bahwa semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan serta semakin besar tingkat keuntungan yang diharapkan akan diperoleh oleh perusahaan. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herdianti dan Husaini (2018), Wahyuni, Arfan, dan Shabri (2015), Langgeng dan Murwani (2011) *leverage* berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan hasil penelitian Sandiar (2017) dan Zaki (2013) *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor kedua yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu profitabilitas. Menurut Sartono (2010:112) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total asset maupun modal sendiri. Hubungan profitabilitas berkaitan dengan keputusan-keputusan antara lain keputusan investasi yaitu sebagai pengaturan anggaran dan proyeksi keuntungan. Profitabilitas sangat berhubungan dengan *earning* yang diperoleh perusahaan dan akan mempengaruhi ketersediaan *retained earning* yang akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan investasi. Tujuan profitabilitas perusahaan adalah meningkatkan laba perusahaan untuk menarik minat para investor atau pemegang saham agar menanamkan modal untuk perusahaannya. Penelitian yang dilakukan Wahyuni, Arfan, dan Shabri (2015), Langgeng dan Murwani (2011) profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi,

sedangkan hasil penelitian Rahmiati dan Huda (2015) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu kebijakan dividen. Menurut Deitiana (2011) kebijakan dividen merupakan kebijakan untuk menentukan berapa laba bersih yang akan dibagi kepada para pemegang saham sebagai dividen dan berapa laba bersih yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Dividen sendiri merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham yang dibayarkan oleh suatu perusahaan, jumlah dividen yang akan dibayarkan secara langsung mempengaruhi penggunaan keuntungan (*earning*) dari aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian Rahmiati dan Huda (2015) kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan hasil penelitian Setiono dan Nugroho (2018) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu kepemilikan manajerial. Menurut Imanta dan Satwiko (2011:68) kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau dengan kata lain manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial bertujuan untuk mengontrol keputusan investasi. Dengan adanya kepemilikan manajerial maka akan menimbulkan rasa memiliki sehingga manajer dalam pengambilan keputusan cenderung bertindak hati-hati, karena segala hasil dari investasi yang dilakukan baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan akan berimbas pada

manajer (Wahyuni, Arfan, dan Shabri, 2015). Hasil penelitian Herdianti dan Husaini (2018), Wahyuni, Arfan, dan Shabri (2015) kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan hasil penelitian Langgeng dan Murwani (2011) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan investasi.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian terdahulu yang menggunakan variabel independen *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial serta variabel dependen keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun pada penelitian ini menggunakan tahun terbaru yaitu tahun 2016-2018.

Berdasarkan ketidak konsisten dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi bagi peneliti untuk meneliti kembali **“PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan investasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi yang terdaftar di BEI?

4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap keputusan investasi yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh *Leverage* terhadap Keputusan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Keputusan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Keputusan Investasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah di dapatkan dari penelitian.
2. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang ingin di capai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi, variable, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel serta data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEKTIF PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini menjelaskan gambaran subyektif penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisi jawaban dari rumusan dan pembuktian dari hipotesis serta penembahan temuan-temuan penting lainnya.